

**PROFIL KETUNTASAN BELAJAR DITINJAU DARI PENDEKATAN *SOMATIS AUDITORI VISUAL*
INTELEKTUAL DAN PROBLEM
BASED LEARNING TERHADAP KUALITAS HASIL
BELAJAR BIOLOGI SISWA SMP DI SURAKARTA**



Oleh:

TRIYADI

NIM. K 4303067

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2008**

ABSTRAK

Triyadi. PROFIL KETUNTASAN BELAJAR DITINJAU DARI PENDEKATAN *SOMATIS AUDITORI VISUAL INTELEKTUAL* DAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KUALITAS HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA SMP DI SURAKARTA. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, Maret 2008.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Membuat pemetaan (*mapping*) ketuntasan belajar siswa ditinjau dari pendekatan *Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI)* dan pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* terhadap kualitas hasil belajar siswa ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta, 2) Mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran terhadap pencapaian kualitas hasil belajar Biologi siswa, 3) Mengetahui pendekatan pembelajaran yang paling efektif terhadap pencapaian kualitas hasil belajar biologi siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen semu. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta tahun ajaran 2006/2007 yang terdiri dari 4 kelas.. Sampel yang digunakan adalah kelas VIII A, VIII B, dan VIII D yang diambil dengan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan metode dokumentasi untuk uji keseimbangan kemampuan awal yang berupa nilai UAS semester genap tahun ajaran 2006/2007 untuk mata pelajaran biologi, metode tes untuk mengukur hasil belajar kognitif, metode angket untuk hasil belajar afektif dan metode observasi untuk hasil belajar psikomotor. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasarat analisis menggunakan metode *lilliefors* untuk uji normalitas dan uji Z untuk uji keseimbangan. Kemudian dilanjutkan dengan uji anava satu jalan dan uji lanjut anava menggunakan uji *scheffe*.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) *Mapping* ketuntasan belajar siswa kelas VIII SMPIT Nur Hdayah Surakarta dengan menggunakan pendekatan *SAVI* dan *PBL* berdasarkan SKBM sekolah lebih tinggi daripada SKBM Pemerintah; (2) Ada pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan pembelajaran terhadap hasil belajar biologi siswa; (3) pendekatan pembelajaran *SAVI* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar biologi pada pokok bahasan sistem ekskresi manusia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya sadar untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian manusia. Dari proses pendidikan yang dilaksanakan akan dilahirkan masyarakat yang berkualitas. Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab bersama baik dari pemerintah maupun dari masyarakat, terutama dalam mempersiapkan peserta didik dalam rangka menampilkan keunggulan dirinya secara profesional pada bidangnya masing-masing.

Mengingat pentingnya pemahaman di atas, maka sekolah mendapatkan prioritas utama dalam melaksanakan serta menyempurnakan kegiatan belajar mengajar, sehingga akan melahirkan anak didik yang cerdas, mandiri, berbudi pekerti luhur dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berguna bagi dirinya juga bangsanya. Dengan demikian, sekolah diharapkan juga mampu melahirkan calon-calon penerus pembangunan masa depan yang sabar, kompeten, mandiri, kritis, rasional, cerdas, kreatif, dan siap menghadapi berbagai macam tantangan, dengan tetap bertawakal terhadap sang penciptanya. Untuk itu diperlukan suatu kerjasama yang erat antara sekolah dengan pemerintah dan masyarakat dalam rangka menghasilkan anak didik yang berprestasi.

Keberhasilan pendidikan nasional selalu terkait dengan usaha untuk mencapai keberhasilan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu secara langsung berhasil tidaknya proses pendidikan itu dipengaruhi oleh mutu proses belajar mengajar dan hasil yang dicapai dalam pelaksanaan sistem pendidikan di sekolah. Pendidikan itu akan membawa dampak pada perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin maju. Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu sesuai dengan perkembangan zaman dituntut pengembangan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa semua anak didik kepada tujuan pendidikan. Tujuan guru mengajar adalah agar bahan yang disampaikan dikuasai sepenuhnya oleh semua murid bukan hanya oleh beberapa orang saja yang diberikan angka tertinggi. Tujuan proses mengajar-belajar secara ideal adalah agar bahan yang dipelajari dikuasai

sepenuhnya oleh murid. Ini disebut “*mastery-learning*” atau belajar tuntas, artinya penguasaan penuh.

Kurikulum 2004 memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mengelola pendidikan sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh sekolah. Setiap sekolah memiliki potensi yang berbeda-beda sehingga permasalahan yang timbul di masing-masing sekolah dapat juga berbeda-beda. Permasalahan dapat menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar baik dari guru, siswa maupun sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah. Penerapan kurikulum 2004 diharapkan mampu mengantisipasi permasalahan yang terjadi di sekolah.

Komponen dalam proses belajar mengajar adalah siswa, guru dan sarana prasarana yang digunakan. Pemahaman terhadap kondisi siswa sangat penting bagi tenaga pengajar sehingga dapat menciptakan situasi dan kondisi yang tepat dalam suatu proses belajar mengajar serta memberi pengaruh yang optimal bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik. Pencapaian hasil belajar yang baik dapat dicapai dengan peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep bahan ajar yang diberikan.

Pada proses belajar mengajar sekarang, kriteria penilaian dari satu sekolah dengan sekolah yang lain tidaklah sama sehingga memungkinkan output siswa dari sekolah yang bersangkutan juga tidak sama. Maka perlu standarisasi penilaian sekolah yaitu ketuntasan belajar. Dengan adanya ketuntasan belajar diharapkan siswa mampu memiliki kemampuan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun standar batas ketuntasan belajar siswa akan ditentukan dari pemerintah atau dari sekolah yang bersangkutan. Dengan latar belakang itulah maka peneliti mencoba meneliti profil ketuntasan belajar yang ada di SMPIT Nur Hidayah Surakarta.

Kurang aktifnya siswa selama proses belajar mengajar menyebabkan masih rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa baik prestasi ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Siswa sering kali mengalami kesulitan dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka dapatkan disekolah untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan ketiga ranah yang ada perlu mengikutsertakan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat saling kerjasama menggunakan informasi dan keterampilan untuk memecahkan masalah-masalah dan menerapkannya ke dalam kehidupan

sehari-hari. Pendekatan pembelajaran yang tepat itulah yang dapat mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar.

Pendekatan pembelajaran secara konvensional/tradisional yaitu proses pembelajaran yang hanya bertumpu pada aktivitas guru yang sifatnya ekspositori (terpusat pada guru). Guru dalam metode ini cenderung mendominasi kelas sedang siswa hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan guru sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang konvensional hanya menekankan siswa untuk mengingat informasi yang diberikan sehingga pencapaian ketiga ranah pendidikan kurang begitu optimal.

Berdasarkan hasil observasi peneliti (wawancara dengan guru biologi), proses belajar mengajar yang sudah dilaksanakan di SMPIT Nur Hidayah Surakarta, di sana masih didominasi dengan cara atau pendekatan konvensional. Dimana dengan menggunakan pendekatan tersebut hasil belajar dari siswa SMPIT Nur Hidayah Surakarta belum maksimal. Penggunaan pendekatan konvensional oleh guru SMPIT Nur Hidayah Surakarta dirasa mengakibatkan proses belajar mengajar kurang menarik bagi siswa karena siswa cenderung pasif dalam proses belajar mengajar. Akibatnya hasil belajar dari siswa kurang maksimal. Oleh karena itu, dengan penggunaan pendekatan pengajaran yang lain diharapkan kesulitan tersebut dapat teratasi.

Alternatif untuk pendekatan tersebut adalah Pendekatan *Somatis Auditori Visual Intelektual(SAVI)* dimana pendekatan ini memungkinkan siswa untuk melakukan aktivitas fisik. Hal ini dikarenakan pendekatan ini akan mengajak siswa belajar berbuat dan bergerak, berbicara dan mendengar, mengamati dan menggambarkan serta memecahkan masalah. Sehingga siswa akan menggunakan semua inderanya untuk belajar. Pendekatan yang diterapkan dalam proses belajar mengajar disesuaikan dengan sifat materi yang akan diajarkan. Pendekatan *Somatis Auditori Visual Intelektual* atau yang disingkat dengan *SAVI* ini belum banyak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sekarang sehingga perlu dicobakan.

Bentuk pendekatan lain yang bisa digunakan adalah pendekatan *Problem Based Learning*. Dimana siswa dalam pembelajaran ini dihadapkan pada masalah nyata atau masalah yang disimulasikan kemudian bekerjasama dalam kelompok untuk mengembangkan keterampilan memecahkan masalah. Siswa dalam pembelajaran ini diharapkan memiliki keinginan untuk mempelajari, merumuskan kebutuhan pembelajaran dan mencari serta menggunakan sumber belajar yang terbaik dalam rangka pemecahan masalah tersebut. *Problem Based Learning* memotivasi siswa untuk belajar aktif sehingga pengetahuan yang diperoleh

dapat diserap dengan sempurna dan lebih bertahan lama, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar dari siswa.

Proses belajar mengajar mata pelajaran biologi, guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi, akan tetapi dalam pelaksanaannya perlu adanya perhatian dari guru untuk mengkombinasikan beberapa pendekatan pengajaran. Pendekatan pembelajaran yang diambil adalah pendekatan pembelajaran yang membutuhkan andil siswa secara aktif, dalam arti siswa dituntut aktif terlibat dalam proses belajar mengajar. Partisipasi siswa tersebut diwujudkan dalam kegiatan melakukan kerja kelompok dan peran serta dalam kegiatan pemecahan masalah dalam kelompok. Kegiatan ini menuntut siswa mempunyai bekal materi yang diperoleh dari membaca dan mencari sumber belajar sendiri dari rumah. Sehingga dengan memilih pendekatan *Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI)* dan *Problem Based Learning* diharapkan materi pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa. Hal ini bertujuan agar siswa tidak mudah bosan ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat lebih baik dari yang sebelumnya. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk mengambil pendekatan *SAVI* dan *PBL* dalam rangka penelitiannya sehingga judul yang diambil peneliti adalah: **“PROFIL KETUNTASAN BELAJAR DITINJAU DARI PENDEKATAN SOMATIS AUDITORI VISUAL INTELEKTUAL DAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KUALITAS HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA SMP DI SURAKARTA”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diketahui bahwa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pendekatan pembelajaran yang masih digunakan masih menggunakan pendekatan konvensional yang menggunakan metode ceramah.
2. Perlu adanya pendekatan pembelajaran yang baru untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.
3. Motivasi siswa yang masih rendah dalam mempelajari konsep biologi, sehingga perlu ditingkatkan.
4. Siswa dalam proses pembelajaran masih ada yang belum tuntas mengikuti pelajaran biologi.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII semester genap SMPIT Nur Hidayah Surakarta tahun ajaran 2006/2007.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini dibatasi pada:

- a. Ketuntasan belajar biologi siswa.
- b. Pendekatan Pembelajaran yang meliputi:
 - 1) Pendekatan Konvensional dengan metode ceramah.
 - 2) Pendekatan *SAVI* dengan presentasi audio visual, presentasi kelompok, bergerak secara aktif mengikuti pembelajaran.
- c. Pendekatan *PBL* dengan memecahkan masalah yang didapatkan pada awal pembelajaran. Hasil belajar biologi ditinjau dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pada pokok bahasan Sistem Ekskresi.

D. Perumusan Masalah

Dari identifikasi dan pembatasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana profil ketuntasan belajar siswa ditinjau dari pendekatan pembelajaran *SAVI*, *Problem Based Learning* dan konvensional terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta tahun ajaran 2006/2007.
2. Adakah pengaruh penggunaan pendekatan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan dan pembatasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Membuat pemetaan (*mapping*) ketuntasan belajar siswa ditinjau dari pendekatan *SAVI*, *Problem Based Learning* dan konvensional terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta.

2. Mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran terhadap pencapaian kualitas hasil belajar Biologi siswa.
3. Mengetahui pendekatan pembelajaran yang paling efektif terhadap pencapaian kualitas hasil belajar dan ketuntasan belajar biologi siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Memberikan masukan bagi guru Biologi kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta tentang pendekatan pembelajaran yang efektif digunakan dalam proses belajar mengajar.
2. Memberikan sumbangan informasi tentang gambaran yang nyata pembelajaran biologi yang menggunakan pendekatan *SAVI* dan pendekatan *Problem Based Learning*
3. Memberikan motivasi bagi siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta untuk meningkatkan kualitas belajarnya.

Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Mapping* ketuntasan belajar siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta dengan menggunakan pendekatan *SAVI* dan *PBL* berdasarkan SKBM sekolah lebih tinggi daripada SKBM Pemerintah.
2. Bahwa ada pengaruh signifikan pendekatan pembelajaran terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta pada pokok bahasan Sistem ekskresi Pada Manusia.
3. pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *SAVI* efektif digunakan pada pada pokok bahasan Sistem Ekskresi Pada Manusia, siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta tahun pelajaran 2006/2007.

B. Implikasi

Berdasarkan pada kajian teori serta mengacu pada penelitian ini, maka disampaikan implikasi yang berguna baik secara teoritis maupun secara praktis dalam upaya meningkatkan hasil belajar Biologi siswa.

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memotivasi guru dalam mencari dan mengembangkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi guna meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam mengembangkan Kurikulum Berbasis Kompetensi serta hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan sehingga dapat digunakan sebagai dasar penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini yaitu:

- a. Dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Biologi siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *SAVI* yaitu pembelajaran dengan menggunakan media audio

visual, menekankan pada keaktifan siswa baik secara individu maupun kelompok serta siswa diajak untuk menyimpulkan materi dari proses yang telah dialami selama pembelajaran.

- b. Dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Biologi siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *PBL* yaitu belajar dengan menyelesaikan permasalahan yang diperoleh, secara individu maupun kelompok kemudian didiskusikan secara bersama untuk didapatkan pemecahan permasalahan yang tepat.
- c. Dapat diterapkan di sekolah–sekolah khususnya pada materi yang berhubungan dengan lingkungan maupun kehidupan nyata.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran-saran yang berkaitan dengan penelitian yaitu

:

1. Kepada Kepala Sekolah

Perlu adanya bimbingan kepada guru khususnya guru sains Biologi agar lebih trampil dalam menerapkan pendekatan pembelajaran *SAVI* dan *PBL* dalam rangka menciptakan efektifitas pembelajaran.

2. Kepada Guru

- a. Dalam proses belajar mengajar hendaknya guru mampu memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk suatu materi.
- b. Pengalam belajar hendaknya disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran dan perlu dikaji bahwa suatu materi tidak terbatas pada satu pendekatan pembelajaran.

3. Kepada Pengawas Bidang Studi

Pengawas hendaknya ikut berpartisipasi dalam mensosialisasikan dan perlu adanya perhatian dan pengawasan dalam pelaksanaan pembelajaran *SAVI* dan *PBL* sehingga tercapai kegiatan belajar mengajar yang menjadikan siswa semakin aktif dan kreatif serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Kepada MGMP

Kepada MGMP hendaknya mengkaji dan membahas lebih dalam tentang pendekatan pembelajaran Inkuiri dan Jigsaw yang dapat memberikan inovasi – inovasi baru dan kreasi kepada guru SMP tentang pendekatan pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran seorang guru dapat menerapkan suasana belajar mengajar yang kondusif.